

BAB II

GAMBARAN UMUM INSTAGRAM @ DAKWAH

USTADZ_ABDULSOMAD DAN BIOGRAFI USTADZ ABDUL SOMAD

A. Instagram @dakwahustadz_abdulsomad

Instagram merupakan salah satu jejaring sosial media yang paling populer saat ini diberbagai kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, sampai dengan orang tua menyukai aplikasi ini. Karena penggunaannya yang mudah dan tampilan menarik dimana setiap orang bisa berbagi foto dan video kepada khalayak ramai. Salah satu akun yang banyak disukai oleh pengguna sosial media instagram khususnya tentang dakwah Islam adalah akun @dakwahustadz_abdulsomad.

@dakwahustadz_abdulsomad merupakan akun milik Ustadz Abdul Somad yang merupakan salah satu ustadz terkenal di Indonesia dan sekarang aktif dalam menyiarkan dakwah melalui media sosial instagram. Dalam menyiarkan dakwah akun @dakwahustadz_abdulsomad memiliki keunikan tersendiri dalam menyampaikan dakwahnya, selain menampilkan foto dan video yang berisi pesan dakwah, dalam akun @dakwahustadz_abdulsomad ini Da'i yang ditampilkan untuk menyampaikan pesan dakwah memiliki gaya yang khas dalam menyampaikan dakwahnya, dengan menggunakan nada bicara yang tegas dan sesekali ada humor-humornya. Saat ini, akun @dakwahustadz_abdulsomad cukup banyak menarik perhatian para pengguna media sosial instagram dapat dilihat dari kenaikan jumlah follower yang cukup signifikan.

B. Biografi Ustadz Abdul Somad

Ustadz Abdul Somad merupakan ustadz yang sedang populer akhir-akhir ini. Selain karna penguasaan ilmu agamanya, terutama ilmu hadis dan ilmu fiqih, tapi juga karna cara penyampaian materi kajian yang menarik dan sering diselingi dengan candaan yang kerap memancing gelak tawa para jamaah.

Ustadz Abdul somad menurut penulis pribadi merupakan ustadz yang sangat disyukuri kehadirannya ditengah maraknya ustad-ustad bengkok yang banyak bertebaran akhir-akhir ini. Ustadz bermazhab Syafi'i dengan pemahaman yang dalam pada fiqih lintas mazhab, sehingga beliau bisa lebih bijak dalam menyikapi perbedaan pemahaman yang ada dalam masyarakat indonesia saat ini

Mubaligh asal Pekanbaru Riau ini memang fenomenal, setiap tabligh akbar dihadiri oleh para jamaah dalam jumlah sangat banyak. Gaya ceramah mudah dicerna oleh semua kalangan dan pemahaman keilmuannya sangat mendalam.

Ustadz Abdul Somad Batubara, Lc., D.E.S.A., Datuk Seri Ulama Setia Negara atau lebih dikenal dengan Ustadz Abdul Somad, lahir di Silo Lama, Asahan, Sumatra Utara, 18 Mei 1977 (41 tahun) adalah seorang pendakwah dan ulama Indonesia yang sering mengulas berbagai macam persoalan agama, khususnya kajian ilmu hadis dan Ilmu fiqih. Selain itu, ia juga banyak membahas mengenai nasionalisme dan berbagai masalah terkini yang sedang menjadi pembahasan hangat di kalangan masyarakat. Namanya dikenal

publik karena Ilmu dan kelugasannya dalam memberikan penjelasan dalam menyampaikan dakwah yang disiarkan melalui saluran Youtube. Ustaz Abdul Somad saat ini bertugas sebagai dosen di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau.

Kajian-kajiannya yang tajam dan menarik membuat banyak orang suka dengan tausiahnya. Ulasan yang cerdas dan lugas, ditambah lagi dengan keahlian dalam merangkai kata yang menjadi sebuah retorika dakwah, membuat ceramah Ustaz Abdul Somad begitu mudah dicerna dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat. Banyak dari ceramah Ustaz Abdul Somad yang mengulas berbagai macam persoalan agama. Dan bahkan bukan itu saja, ceramah Ustaz Abdul Somad juga banyak yang membahas mengenai masalah-masalah terkini, nasionalisme dan berbagai masalah yang sedang menjadi pembahasan hangat di kalangan masyarakat.¹

C. Riwayat Pendidikan

Ustadz Abdul Somad, Lc. MA Mengingat masih merupakan bagian keluarga besar dari seorang ulama asal Asahan yaitu Syekh Abdurrahman atau lebih dikenal sebagai Tuan Syekh Silau Laut I Sejak dari bangku sekolah dasar dirinya dididik melalui sekolah yang berbasis pada Tahfiz Alquran. Tamat dari SD Al-Washliyah Medan tahun 1990, ia melanjutkan pendidikannya ke Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin AlWashliyah Medan.

Setelah tamat tahun 1993, ia melanjutkan pendidikan ke Pesantren Darularafah Deliserdang Sumatra Utara selama satu tahun. Lalu tahun 1994,

¹ <https://www.islamedia.id/2019/04/inilah-biografi-ustadz-abdulsomad.html>, diakses pada 29 April 2022.

ia pindah ke Riau untuk melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Falah, Air Molek, Indragiri Hulu dan menyelesaikannya pada tahun 1996. Tahun-tahun berikutnya antara 1996–1998 ia sempat berkuliah di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada tahun 1998, ketika Pemerintah Mesir membuka beasiswa untuk 100 orang Indonesia belajar di Universitas AlAzhar ia pun mengikuti tes dan merupakan salah satu dari 100 orang yang berhak menerima beasiswa, mengalahkan 900-an orang lainnya yang mengikuti tes untuk mendapatkan beasiswa tersebut. Kemudian ia akhirnya memilih untuk melanjutkan pendidikannya di Universitas Al-Azhar Kairo dan berhasil mendapatkan gelar Lc-nya dalam waktu tiga tahun 10 bulan pada pertengahan tahun 2002. Setelahnya ia pun melanjutkan program pendidikan S2-nya di Universiti Kebangsaan Malaysia, namun hanya sempat berkuliah selama dua semester.

Kemudian pada tahun 2004, melalui AMCI (bahasa Prancis: Agence Marocaine de Coopération Internationale) dari Kerajaan Maroko yang kala itu menyediakan beasiswa bagi pendidikan S2 hingga S3 di Institut Darul-Hadits AlHassaniyah, ia terpilih untuk masuk dalam kuota penerimaan orang asing melalui jalur beasiswa. Dan ia lantas melanjutkan pendidikan S2-nya di Institut Darul-Hadits Al-Hassaniyah Rabat yang setiap tahunnya hanya menerima 20 orang murid dengan rincian 15 orang Maroko dan lima orang untuk asing. Program S2 diselesaikannya dalam waktu satu tahun 11 bulan dan mendapatkan gelar D.E.S.A. pada akhir tahun 2006.²

² https://id.wikipedia.org/wiki/Abdul_Somad diakses pada tanggal 29 April 2022.

D. Instagram di Kalangan Mahasiswa KPI

Instagram merupakan sosial media yang masih sangat populer di Indonesia, mulai dai anak-anak, remaja maupun orang tua banyak yang menggunakan aplikasi dari Amerika tersebut. Berdasarkan data dari napoleoncat.com menyebutkan, 40% pengguna instagram di Indonesia berumur 18-24 tahun, yang mana usia tersebut banyak yang masih duduk dibangku perkuliahan termasuk juga mahasiswa KPI angkatan 2020. Seorang mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, harus bisa menjadi seorang komunikator yang baik, penyampaian pesan dan penyebar pesan karena memang dalam proses belajar di bangku dilatih untuk mengenal komunikasi yang baik.

Sebagai seorang Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang selalu *up to date* seiring perkembangan zaman, hampir seluruh mahasiswa memiliki *handphone* dengan koneksi internet untuk menggunakan dan *update* di media sosial.